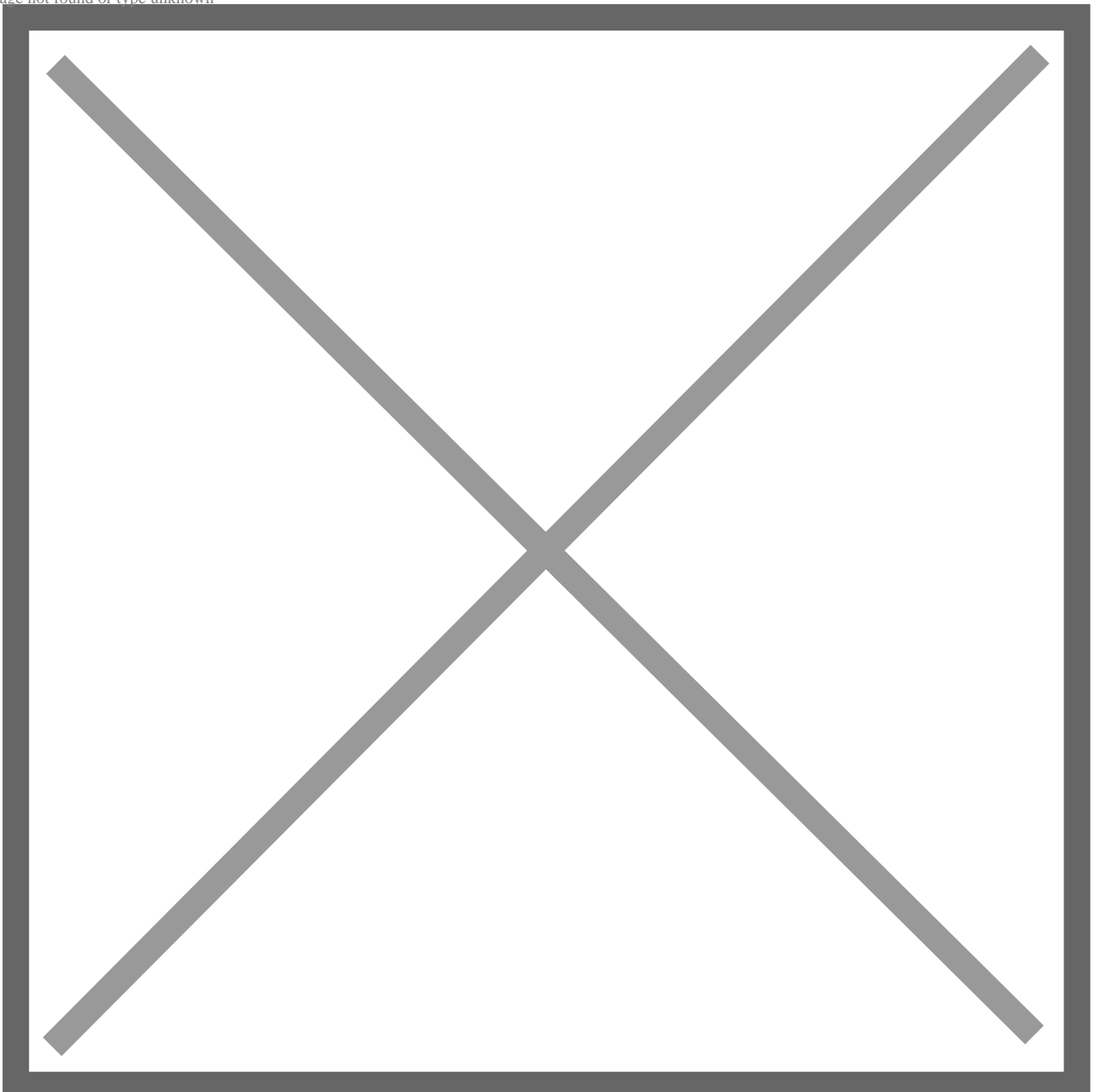


Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya: Jembatan Kasih untuk Ekonomi Rakyat Papua

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 12, 2025 - 08:12

Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah udara dingin pegunungan Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua, pagi itu terasa hangat oleh semangat kebersamaan. Personel Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya Pos Sinak Modern, di bawah komando Letda Inf Septari Poza, tak hanya menjalankan tugas pengamanan, namun juga merajut kehangatan melalui program unik bertajuk “Ksatrata” (Ksatria Borong Hasil Tani Rakyat). Langkah ini menjadi bukti nyata kepedulian TNI terhadap denyut nadi perekonomian masyarakat pegunungan Papua. Rabu (12/11/2025).

Dengan penuh semangat, para prajurit menyusuri lapak-lapak pedagang lokal, tak hanya melihat, namun aktif membeli berbagai hasil bumi seperti sayur mayur segar, ubi jalar manis, pisang yang ranum, dan aneka buah lokal yang merupakan buah karya kerja keras petani setempat. Kegiatan ini lebih dari sekadar pengadaan logistik; ia adalah simbol penghargaan tulus terhadap jerih payah para petani Papua.

Dukung Ekonomi Rakyat Lewat Cinta Tanah Papua

Danpos Sinak Modern, Letda Inf Septari Poza, menegaskan bahwa program ini lahir dari hati, menggabungkan tanggung jawab menjaga kedaulatan negara dengan kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan warga.

“Kami tidak hanya hadir untuk menjaga keamanan. Kami ingin tumbuh bersama masyarakat. Dengan membeli hasil tani mereka, kami ingin masyarakat tahu bahwa kerja keras mereka sangat berarti dan dihargai,” ujar Letda Inf Septari Poza, Rabu (12/11/2025).

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa “Ksatrata” merupakan bagian integral dari program sosial Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya yang bertujuan vital untuk mendorong roda ekonomi lokal, sekaligus mengukuhkan ikatan batin antara TNI dan seluruh elemen masyarakat Papua.

“Kami belajar banyak dari masyarakat di sini — tentang ketulusan, kerja keras, dan semangat pantang menyerah. Itulah yang membuat kami bangga bisa melayani mereka,” tambahnya, menunjukkan kedalaman rasa hormat dan apresiasi yang tulus.

Apresiasi Masyarakat: “TNI Bukan Sekadar Tentara, Tapi Saudara”

Kehangatan yang terpancar dari aksi prajurit ini disambut meriah oleh warga Distrik Sinak. Para pedagang merasakan dampak positif langsung karena hasil panen mereka terserap cepat oleh prajurit, tanpa kerumitan proses tawar-menawar.

Salah satu tokoh masyarakat Sinak, Yulianus Waker, tak bisa menyembunyikan rasa harunya atas perhatian yang diberikan Satgas TNI.

“Kami senang sekali, karena biasanya hasil tani kami lama terjual. Tapi bapak-bapak TNI datang beli langsung, bahkan mereka ajak kami ngobrol, tertawa. Ini membuat kami merasa dekat seperti keluarga,” ungkapnya, matanya berbinar penuh kebahagiaan.

Ia menambahkan, kehadiran Satgas bukan hanya membawa aura keamanan,

tetapi juga secara signifikan menumbuhkan semangat hidup dan ekonomi warga.

“Sekarang kami percaya, TNI bukan hanya penjaga negara, tapi juga penjaga hati rakyat,” ujarnya sambil tersenyum lebar, sebuah ungkapan yang menggambarkan kedalaman kepercayaan yang telah terbangun.

TNI dan Rakyat, Satu Dalam Pengabdian

Aksi sosial ini menjadi bukti nyata bahwa pengabdian prajurit TNI tidak hanya terbatas di medan operasi, tetapi merambah hingga ke ladang pengharapan rakyat. Melalui langkah sederhana seperti pembelian hasil tani, Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya menegaskan bahwa keamanan dan kesejahteraan rakyat adalah dua sisi mata uang yang tak terpisahkan.

Kegiatan ini juga sejalan dengan mandat besar TNI dalam mendukung upaya percepatan pembangunan kesejahteraan Papua, sebuah amanat yang tertuang jelas dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2020.

“Kami ingin rakyat di pedalaman Papua merasakan bahwa negara hadir untuk mereka. Kegiatan seperti ini kecil, tapi berdampak besar bagi kehidupan masyarakat,” tutup Letda Inf Septari Poza dengan nada penuh optimisme dan dedikasi yang membara.

Di balik seragam loreng dan disiplin militer yang melekat, prajurit Ksatria Jaya secara elegan menunjukkan bahwa TNI adalah sahabat sejati dan saudara kandung bagi seluruh rakyat Papua.

Melalui setiap langkah kecil namun sarat makna, mereka tengah membangun jembatan kemanusiaan yang kokoh antara negara dan rakyatnya, di mana setiap senyum kebahagiaan masyarakat adalah kemenangan paling hakiki bagi kejayaan bangsa. ([PERS](#))